

# **PENGARUH FASILITAS DAN MEDIA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SMA ISLAM SUDIRMAN BRUNO PURWOREJO**

**Dwi Yuni Laksono**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP  
Universitas Muhammadiyah Purworejo

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan media pembelajaran secara sendiri maupun secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Islam Sudirman Bruno tahun pelajaran 2013/2014. Penentuan sampel dengan tabel *krejcie* dengan taraf kesalahan 5% dari populasi 95 siswa diambil sampel 75 siswa, menggunakan *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif. Berdasarkan analisis deskriptif penggunaan fasilitas belajar tergolong cukup (52%), media pembelajaran tergolong cukup (65,34%), dan prestasi belajar tergolong rendah (54,70%). Dari analisis kuantitatif menunjukkan bahwa: (1) fasilitas belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sebesar 16% ( $t_{hitung} = 3,705$ ; sig.  $<0,05$ ). (2) media pembelajaran memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sebesar 37,80% ( $t_{hitung} = 6,611$ ; sig.  $<0,05$ ). (3) penggunaan fasilitas belajar dan media pembelajaran secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sebesar 96,90% ( $R=0,984$ ;  $F=1127,015$ ; sig.  $<0,05$ ) sedangkan 3,1% dipengaruhi faktor lain.

**Kata kunci : fasilitas, media pembelajaran, prestasi**

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan umat manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut kepada peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-cita tersebut. Akan tetapi dibalik itu, karena semakin tinggi cita-cita yang hendak diraih, maka semakin kompleks

jiwa manusia itu, karena didorong oleh tuntutan hidup (*rising demand*) yang meningkat pula.

Proses pendidikan berlangsung ditiga tempat, lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Ketiga tempat tersebut tidak bisa dipisahkan satu sama lain karena ketiganya saling berpengaruh, sehingga tanggung jawab pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi menjadi tanggung jawab keluarga dan masyarakat. Jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa kita, sesuai dengan tujuan nasional seperti yang tercantum dalam alinea IV pembukaan UUD 1945 (Ihsan Fuad,2005:4)

Secara umum faktor yang mempengaruhi proses pendidikan dan prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. "Faktor dari dalam atau faktor internal" adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Di dalam membicarakan faktor internal ini akan dibahas menjadi tiga faktor yaitu: faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan. (Slameto,2010:54-59) "Faktor dari luar atau eksternal adalah faktor yang ada diluar individu". "Pada faktor ini dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat". (Slameto,2010:60-72)

Diantara faktor-faktor tersebut faktor sekolah memegang peranan yang penting dalam proses belajar anak termasuk mengenai fasilitas belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:389) "*fasilitas* adalah Sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsikemudahan".

"Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik disekolah". Baik itu kelengkapan yang ada didalam kelas ataupun yang ada diluar kelas. (Djamarah,2002:92)

Selain fasilitas belajar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah media pembelajaran. "Media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang

digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah” (Oemar Harmalik 2005).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan fasilitas belajar dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Islam Sudirman Bruno tahun pelajaran 2013/2014. (2) Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Islam Sudirman Bruno tahun pelajaran 2013/2014. (3) Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Islam Sudirman Bruno tahun pelajaran 2013/2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan fasilitas belajar dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Islam Sudirman Bruno tahun pelajaran 2013/2014. (2) apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Islam Sudirman Bruno tahun pelajaran 2013/2014. (3) apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Islam Sudirman Bruno tahun pelajaran 2013/2014.

## **B. METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dan tujuan penelitian ini bersifat *eks post facto*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan data kualitatif yang diangkakan. Penelitian ini dilakukan di SMA Islam Sudirman Bruno tahun pelajaran 2013/2014 pada kelas XI semester

genap. Waktu penelitian dilakukan pada 4februari 2014sampai 20 februari 2014. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Islam Sudirman Bruno tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlahkuranglebih95 siswa. Berdasarkan tabel *krejcie* untuk menentukan besarnya sampel digunakan taraf kesalahan 5% dari populasi sebanyak 95 maka diambil sampel 75 siswa dengan menggunakan teknik *random sampling*. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode observasi dan kuesioner. Teknik analisis kualitatif menggunakan analisis deskriptif. Sedangkan analisis kuantitatif menggunakan analisis regresi linear ganda. Uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif hasil penelitian diketahui fasilitas belajarsiswa kelas XI IPS SMA Islam Sudirman Bruno tahun pelajaran 2013/2014dinyatakan cukup (52%), sedangkan untuk kategoritinggi (16%), kategori kurang (20%) dan kategori rendah (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan fasilitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Islam Sudirman Bruno tahun pelajaran 2013/2014 secara umum cukup.

Sedangkan media pembelajaransiswa kelas XI IPS SMA Islam Sudirman Bruno tahun pelajaran 2013/2014 dinyatakan cukup (65,34%), sedangkan untuk kategoritinggi sebesar (2,66%), kategori kurang sebesar (32%) dan kategori rendah (0%). Hasil tersebut menunjukkan media pembelajaran siswa kelas XI IPS SMA Islam Sudirman Bruno tahun pelajaran 2013/2014 secara umum.

Untuk prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Islam Sudirman Bruno tahun pelajaran 2013/2014tergolong kategori rendah (54,70%), kategori cukup (42,7%), kategori sedang dan kategori tinggi (1,3%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Islam Sudirman Bruno tahun pelajaran 2013/2014 secara umum masih rendah.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.984 <sup>a</sup>	.969	.968	.27690	.969	1127.015	2	72	.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	64.180	.287		223.347	.000			
	X1	.128	.034	.355	3.705	.000	.975	.400	.077
	X2	.237	.036	.634	6.611	.000	.981	.615	.137

a. Dependent Variable: Y

Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar maka dilakukan analisis korelasi parsial. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh koefisien korelasi variabel fasilitas belajar sebesar 16% ( $r = 0,400$ ;  $t_{hitung} = 3,705$ ; sig.  $0,000 < 0,05$ ) berarti hipotesis berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar dapat diterima, artinya semakin meningkatnya fasilitas belajar maka akan meningkat pula prestasi belajar siswa. Untuk variabel media pembelajaran memberikan pengaruh positif dan signifikan sebesar 37,80% ( $r = 0,615$ ;  $t_{hitung} = 6,611$ ; sig.  $0,000 < 0,05$ ) berarti hipotesis berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media pembelajaran terhadap

prestasi belajar dapat diterima, artinya semakin meningkatnya media pembelajaran maka akan meningkat pula prestasi belajar siswa. Sedangkan hasil analisis regresi ganda diketahui koefisien determinasi (R) sebesar 0,984 ( $F = 1127,015$ ; sig.  $< 0,05$ ), sehingga besarnya pengaruh yang diberikan oleh fasilitas dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar sebesar 96,90% ( $R^2 = 0,969$ ).

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa “fasilitas belajar dan metode pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi baik secara parsial maupun bersama-sama”.

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya dapat menguasai berbagai macam media pembelajaran dan dapat menggunakannya dengan tepat pada setiap materi yang disampaikan, sehingga para siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan dan siswa dapat mendapatkan hasil atau prestasi yang maksimal.
2. Di Pihak sekolah sebaiknya mengetahui fasilitas apa saja yang diperlukan selama kegiatan belajar mengajar. Pihak sekolah mengusahakan agar fasilitas tersebut dapat terpenuhi secara lengkap dan sesuai dengan kebutuhan kegiatan belajar mengajar. Begitu juga dengan orang tua sebaiknya memperhatikan fasilitas apa saja yang diperlukan anaknya yang dapat menunjang prestasi belajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- EkoPutro Widoyoko,S . 2012 . *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* . Jakarta:PT. Rhineka Cipta.

Sugiyono.2010.Statistika Untuk *Penelitian*.Bandung:Alfabeta.

Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.  
Jakarta:PT.Rineka Cipta

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindoPersada.

